

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2008. Peranan Penyuluhan dan Kelompok Tani Ternak Untuk Meningkatkan Adopsi Teknologi Dalam Peternakan Sapi Potong. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Alim, S. dan L. Nurlina. 2007. Hubungan antara karakteristik dengan persepsi peternak sapi potong terhadap inseminasi buatan. *Jurnal Ilmu Ternak*. 7(2): 165-9.
- Aprilyanti, S. 2017. Pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja (studi kasus: pt. Oasis water international cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*. 1(2): 68-72.
- Baba, S., Isbandi, T. Mardikanto, dan Waridin. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi peternak sapi perah dalam penyuluhan di Kabupaten Enrekang. *JITP*. 1(3): 195-6.
- Dayana dan F. K. Sinurat. 2011. Komunikasi penyuluhan dan adopsi inovasi. *Jurnal Ilmu Sosial*. 4(2): 111-2.
- Ediset dan A. Anas. 2013. Peranan penyuluh dalam penerapan paket teknologi pada usaha peternakan kerbau. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 15(1): 18-19.
- Ediset dan Jaswandi. 2017. Metode penyuluhan dalam adopsi inovasi inseminasi buatan (IB) pada usaha peternakan sapi di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan*. 14(1): 1-10.
- Hadi, P. U. dan N. Ilham. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 21(4): 148-57.
- Hariato, A. 2014. Tingkat Persepsi dan Adopsi Petani Padi Terhadap Penerapan System of Rice Intensification (Sri) di Desa Simarasok, Sumatera Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Harinta, Y. W. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Adopsi Inovasi Pertanian di Kalangan Petani di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Tesis. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Harinta, Y. W. 2010. Hubungan sosial ekonomi petani dan kualifikasi penyuluh terhadap adopsi teknologi pengelolaan tanaman dan sumber daya terpadu budidaya padi (*Oryza sativa*). *JWidyatama*. 19(2): 1-8.

D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong di tinjau dari aspek konsepsi dan service per conception. *MEDIAGRO*. 4(1): 12-20.



- Herawati, T., A. Anggraeni, L. Praharani, D. Utami, dan A. Argiris. 2012. Peran inseminator dalam keberhasilan Inseminasi buatan pada sapi perah. *Jurnal Informatika Pertanian*. 21(2): 81 – 8.
- Ibrahim, Sudiono, dan Harpowo. 2003. *Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian*. Banyumedia, Malang.
- Inounu, I. 2017. Dukungan Sains dan Teknologi Reproduksi untuk Mensukseskan Program Sapi Indukan Wajib Bunting (Supported Science and Reproductive Technology to Achieve Cows Pregnanc Program Succesfully). *Jurnal WARTAZOA*. 27(1): 023-4.
- Kementerian Pertanian. 2017. *Pedoman Pelaksanaan UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting)*. Buku Direktur Jendral Kementerian dan Kesehatan Hewan, Jakarta.
- Kushartanti, E., A. Hermawan, Herwinarni E. M., C. Setiani, T. Suhendrata, dan I. Hadi. 2007. Evaluasi Dampak Inovasi Pertanian di Desa Miskin Kabupaten Blera dan Temanggung. [Htp://jateng.litbang.deptan.go.id](http://jateng.litbang.deptan.go.id).- BPTP Jawa Tengah. 05 Desember 2018.
- Kusumawati, E. D. dan H. Leondro. 2014. *Inseminasi Buatan*. Buku Fakultas Peternakan dan Fakultas Kedokteran Hewan. Malang.
- Lamarang, Z., B. F. J. Sondakh, A. K. Rintjap, dan A. A. Sajow. 2017. Peranan penyuluh terhadap pengambilan keputusan peternak dalam adopsi inovasi teknologi peternakan di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal ZooteK*. 37(2): 496-507.
- Maluyu, H. Sunarso, C. I. Sutrisno, dan Sumarsono. 2010. Kebijakan pengembangan peternakan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29(1): 34-41.
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret Press. Surakarta.
- Mersyah, R. 2005. *Desain Sistem Budidaya Sapi Potong Berkelanjutan Untuk Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Bengkulu Selatan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Murwanto, A. G. 2008. Karakteristik peternak dan tingkat masukan teknologi peternakan sapi potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 3(1): 8 –15.

. Y. 2010. Tingkat adopsi petani terhadap teknologi inseminasi buatan a sapi di Kecamatan Paguyaman. *Jurnal Saintek*. 5(1): 1-2.



- Pemayun, T. G. O. 2014. Waktu inseminasi buatan yang tepat pada sapi bali dan kadar progesterone pada sapi bunting. *Jurnal Veteriner*. 15(3): 425-30.
- Prabayanti, H. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Biopestisida oleh Petani di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Prawira, H. Y., Muhtaruddin, dan R. Sutrisna. 2015. Potensi pengembangan peternakan sapi potong di kecamatan tanjung bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(4): 250-5.
- Priyanti, A. 2017. Inovasi Teknologi Peternakan Mendukung SIWAB . Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Puslitbangnak, Jakarta.
- Priyono, M. I. Shiddieqy, D. Widiyantono, dan Zulfanita. 2015. Hubungan kausal antara tingkat penguasaan teknologi, dukungan kelembagaan, dan peran penyuluh terhadap adopsi integrasi ternak-tanaman. *Informatika Pertanian*. 24(2): 141-8.
- Rahmat, dan B. Harianto. 2017. Pakan Sapi Potong. Bogor : Penebar Swadaya.
- Riduwan. 2002. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. ALFABETA : Bandung.
- Soeharsono, R. A. Saptati, dan K. Diwyanto. 2011. Produktivitas Sapi Potong Silangan Hasil IB dengan Ransum Berbeda Formula. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Yogyakarta.
- Syatra, U. 2016. Pengaruh pengetahuan, motivasi dan biaya inseminasi buatan terhadap adopsi teknologi ib peternak sapi potong di Desa Waji Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Umar, H. 2000, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wirdahayati, R. B. 2010. Kajian Kelayakan dan Adopsi Inovasi Teknologi Sapi Potong Mendukung Program PSDS: Kasus Jawa Timur dan Jawa Barat. Prosiding Seminar Nasional dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Yendraliza, M. Rodiallah, N. Darmagiri, dan R. Misrianti. 2018. Analisa faktor-faktor adopsi inseminasi buatan di Kecamatan Rengat Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(2): 108-15.



Yuliani, S. 2013. Perbedaan gender dalam penguasaan bahasa dipandang dari perspektif Psikologi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 13(1): 47-51.

Yulianto, P. dan C. Saparinto. 2010. *Pembesaran Sapi Potong Secara Intensif*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Yunasaf, U. dan D. S. Tasripin. 2012. Peran penyuluh dalam proses pembelajaran peternak sapi perah di KSU Tandangsari Sumedang. *Jurnal Ilmu Ternak*. 12(1): 41-2



LAMPIRAN



Lampiran 1. Identitas Responden yang Mengadopsi Inseminasi Buatan (IB) Di Desa

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Lama Beternak (Tahun)	J. P. Ternak (Ekor)		J. T. yang di IB (Ekor)
							J	B	
1	Lukman Abbas	47	Laki-Laki	Peternak	SMA	5	2	5	3
2	Abd. Rahman	34	Laki-Laki	Peternak	SMP	2	1	1	1
3	M. Ismail	48	Laki-Laki	Peternak	SMA	5	2	2	1
4	Dahlan	54	Laki-Laki	Peternak	SD	5	2	5	4
5	La Suleng	57	Laki-Laki	Peternak	SD	6	0	2	2
6	Sakka	30	Laki-Laki	Peternak	SMA	5	3	2	2
7	La Sidu	58	Laki-Laki	Peternak	SD	8	2	5	3
8	Hamka	45	Laki-Laki	Peternak	SMA	5	0	3	1
9	H. Jamaluddin	54	Laki-Laki	Peternak	SMP	7	1	3	3
10	Muhtar	57	Laki-Laki	Peternak	SD	6	1	14	2
11	Rustam	50	Laki-Laki	Peternak	SD	7	0	3	2
12	H. Syamsu	57	Laki-Laki	Tentara	SMA	6	0	4	2
13	Abd. Hayad	50	Laki-Laki	Peternak	SD	7	2	2	2
14	Saingke	45	Laki-Laki	Peternak	SD	6	3	2	2
15	H. Sabirin	65	Laki-Laki	Peternak	SD	8	1	2	1
16	Agus M	38	Laki-Laki	Peternak	SMP	5	2	4	4
17	Muhardin	39	Laki-Laki	Peternak	SMP	5	3	3	2
18	Tuppu	55	Laki-Laki	Peternak	SD	6	1	4	3
19	Wahyu	50	Laki-Laki	Peternak	SMA	10	2	3	3
20	Lanurung	53	Laki-Laki	Peternak	SD	8	2	5	4
21	Jabir	57	Laki-Laki	Peternak	SD	6	2	5	2
22	Iskandar	51	Laki-Laki	Peternak	SD	7	1	2	2
23	Mu'minin	50	Laki-Laki	Peternak	SMP	6	1	4	2
24	Lukman	44	Laki-Laki	Peternak	SD	5	1	3	3
25	Lakoro	53	Laki-Laki	Peternak	SD	7	1	3	2
26	Syafaruddin	47	Laki-Laki	Peternak	SMA	10	2	3	2
27	Munir	45	Laki-Laki	Peternak	SMA	5	0	1	1
28	Abidin	42	Laki-Laki	Peternak	SMP	5	4	6	4
29	Nasruddin	50	Laki-Laki	Peternak	SD	10	1	3	2
30	Abd. hafid	54	Laki-Laki	Peternak	SD	10		3	2
31	Lame'	57	Laki-Laki	Peternak	SD	9	2	2	2
32	Asrul	35	Laki-Laki	Peternak	SMA	5	2	1	1
33	Faisal	25	Laki-Laki	Peternak	SMA	5	1	3	2

Lompo Tengah Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru



Lampiran 2a. Waktu Inseminasi Buatan (IB)

No.	Nama Responden	Sering Mengikuti Kegiatan Penyuluhan Mengenai IB		
		Sangat sering (3 kali) (Skor 3)	Cukup Sering (2 kali) (Skor 2)	Tidak Sering (1 kali) (Skor 1)
1	Lukman Abbas		•	
2	Abd. Rahman	•	•	
3	M. Ismail	•		
4	Dahlan		•	
5	La Suleng		•	
6	Sakka	•		
7	La Sidu		•	
8	Hamka		•	
9	H. Jamaluddin		•	
10	Muhtar		•	
11	Rustam		•	
12	H. Syamsu		•	
13	Abd. Hayad		•	
14	Saingke		•	
15	H. Sabirin		•	
16	Agus M		•	
17	Muhardin		•	
18	Tuppu	•		
19	Wahyu		•	
20	Lanurung	•		
21	Jabir		•	
22	Iskandar		•	
23	Mu'minin	•		
24	Lukman		•	
25	Lakoro		•	
26	Syafaruddin		•	
27	Munir		•	
28	Abidin	•		
29	Nasruddin		•	
30	Abd. Hafid		•	
	Lame'		•	
	Asrul	•		
	Faisal		•	
	Total	5	25	0



Lampiran 2b. Waktu Inseminasi Buatan (IB)

No.	Nama Responden	Lama Waktu yang Dibutuhkan dalam menerima dan menerapkan teknologi inseminasi buatan		
		Cepat (Pertama kali) (Skor 3)	Sedang (Kedua kali) (Skor 2)	Lambat (Ketiga kali) (Skor 1)
1	Lukman Abbas			•
2	Abd. Rahman			•
3	M. Ismail	•		
4	Dahlan			•
5	La Suleng			•
6	Sakka	•		
7	La Sidu			•
8	Hamka			•
9	H. Jamaluddin			•
10	Muhtar			•
11	Rustam			•
12	H. Syamsu			•
13	Abd. Hayad			•
14	Saingke			•
15	H. Sabirin			•
16	Agus M			•
17	Muhardin			•
18	Tuppu	•		
19	Wahyu			•
20	Lanurung	•		
21	Jabir			•
22	Iskandar			•
23	Mu'minin		•	
24	Lukman			•
25	Lakoro			•
26	Syafaruddin			•
27	Munir			•
28	Abidin		•	
29	Nasruddin			•
	Abd. hafid			•
	Lame'			•
	Asrul			•
	Faisal			•
	Total	4	2	27



Lampiran 2c. Waktu Inseminasi Buatan (IB)

No.	Nama Responden	Waktu Penggunaan Teknologi Inseminasi Buatan		
		Sangat Lama (1990-Sampai Sekarang) (Skor 3)	Cukup Lama (dari tahun 2017- sekarang) (Skor 2)	Tidak Lama (Tahun 2019) (Skor 1)
1	Lukman Abbas		•	
2	Abd. Rahman	•		
3	M. Ismail	•		
4	Dahlan		•	
5	La Suleng		•	
6	Sakka	•		
7	La Sidu		•	
8	Hamka		•	
9	H. Jamaluddin	•		
10	Muhtar		•	
11	Rustam	•		
12	H. Syamsu		•	
13	Abd. Hayad		•	
14	Saingke	•		
15	H. Sabirin		•	
16	Agus M	•		
17	Muhardin		•	
18	Tuppu	•		
19	Wahyu		•	
20	Lanurung	•		
21	Jabir	•		
22	Iskandar		•	
23	Mu'minin	•		
24	Lukman		•	
25	Lakoro		•	
26	Syafaruddin		•	
27	Munir		•	
28	Abidin	•		
29	Nasruddin		•	
	Abd. hafid		•	
	Lame'		•	
	Asrul	•		
	Faisal		•	
	Total	13	20	0



Lampiran 3a. Mutu Inseminasi Buatan (IB)

No.	Nama Responden	Mengetahui Tentang Tanda-Tanda Sapi Birahi Sebelum Melakukan IB		
		Sangat Tahu (≥ 3 Tanda) (Skor 3)	Cukup Tahu (2 Tanda) (Skor 2)	Kurang Tahu (1 Tanda) (Skor 1)
1	Lukman Abbas		•	
2	Abd. Rahman		•	
3	M. Ismail	•		
4	Dahlan			•
5	La Suleng			•
6	Sakka	•		
7	La Sidu			•
8	Hamka			•
9	H. Jamaluddin		•	
10	Muhtar			•
11	Rustam			•
12	H. Syamsu			•
13	Abd. Hayad			•
14	Saingke		•	
15	H. Sabirin			•
16	Agus M			•
17	Muhardin		•	
18	Tuppu	•		
19	Wahyu			•
20	Lanurung	•		
21	Jabir		•	
22	Iskandar			•
23	Mu'minin	•		
24	Lukman			•
25	Lakoro			•
26	Syafaruddin			•
27	Munir			•
28	Abidin		•	
29	Nasruddin			•
30	Abd. hafid			•
	Lame'			•
	Asrul		•	
	Faisal			•
	Total	5	8	20



Lampiran 3b. Mutu Inseminasi Buatan (IB)

No.	Nama Responden	Pendapat mengenai Teknologi Inseminasi Buatan Lebih Baik dari Kawin Alam		
		Sangat Setuju (≥ 3 Kelebihan) (Skor 3)	Cukup Setuju (kelebihan lebih banyak dari kekurangan) (Skor 2)	Kurang Setuju (Kekurangan lebih banyak dari kelebihan) (Skor 1)
1	Lukman Abbas	•		
2	Abd. Rahman		•	
3	M. Ismail	•		
4	Dahlan		•	
5	La Suleng		•	
6	Sakka	•		
7	La Sidu		•	
8	Hamka		•	
9	H. Jamaluddin	•		
10	Muhtar		•	
11	Rustam		•	
12	H. Syamsu		•	
13	Abd. Hayad		•	
14	Saingke	•		
15	H. Sabirin		•	
16	Agus M		•	
17	Muhardin		•	
18	Tuppu	•		
19	Wahyu		•	
20	Lanurung	•		
21	Jabir		•	
22	Iskandar		•	
23	Mu'minin	•		
24	Lukman		•	
25	Lakoro		•	
26	Syafaruddin		•	
27	Munir		•	
28	Abidin	•		
29	Nasruddin		•	
30	Abd. hafid		•	
31	Lame'		•	
	Asrul	•		
	Faisal		•	
	Total	10	23	0



Lampiran 3c. Mutu Inseminasi Buatan (IB)

No.	Nama Responden	Pengaruh Inseminasi Buatan Pada Ternak Sapi Potong		
		Sangat Baik (≥ 3 Keuntungan) (Skor 3)	Cukup Baik (keuntungan lebih banyak dari kekurangan) (Skor 2)	Kurang Baik (Kekurangan lebih banyak dari keuntungan) (Skor 1)
1	Lukman Abbas	•		
2	Abd. Rahman	•		
3	M. Ismail	•		
4	Dahlan	•		
5	La Suleng		•	
6	Sakka	•		
7	La Sidu		•	
8	Hamka		•	
9	H. Jamaluddin	•		
10	Muhtar	•		
11	Rustam		•	
12	H. Syamsu	•		
13	Abd. Hayad		•	
14	Saingke	•		
15	H. Sabirin		•	
16	Agus M	•		
17	Muhardin	•		
18	Tuppu	•		
19	Wahyu		•	
20	Lanurung	•		
21	Jabir		•	
22	Iskandar		•	
23	Mu'minin	•		
24	Lukman		•	
25	Lakoro		•	
26	Syafaruddin	•		
27	Munir		•	
28	Abidin	•		
29	Nasruddin		•	
30	Abd. hafid		•	
31	Lame'		•	
	Asrul	•		
	Faisal	•		
	Total	18	15	0



Lampiran 4a. Luas Penerapan Inseminasi Buatan (IB)

No.	Nama Responden	Penggunaan IB Secara Keseluruhan pad Ternak yang Di Pelihara		
		Keseluruhan (Semua Ternak) (Skor 3)	Setengah (Ada Kawin Alam) (Skor 2)	Sedikit (Kawin Alam Lebih banyak dari IB) (Skor 1)
1	Lukman Abbas	•		
2	Abd. Rahman	•		
3	M. Ismail	•		
4	Dahlan	•		
5	La Suleng	•		
6	Sakka	•		
7	La Sidu	•		
8	Hamka	•		
9	H. Jamaluddin	•		
10	Muhtar	•		
11	Rustam	•		
12	H. Syamsu	•		
13	Abd. Hayad	•		
14	Saingke	•		
15	H. Sabirin	•		
16	Agus M	•		
17	Muhardin	•		
18	Tuppu	•		
19	Wahyu	•		
20	Lanurung	•		
21	Jabir	•		
22	Iskandar	•		
23	Mu'minin	•		
24	Lukman	•		
25	Lakoro	•		
26	Syafaruddin	•		
27	Munir	•		
28	Abidin	•		
29	Nasruddin	•		
	Abd. hafid	•		
	Lame'	•		
	Asrul	•		
	Faisal	•		
	Total	33		



Lampiran 4b. Luas Penerapan Inseminasi Buatan (IB)

No.	Nama Responden	Kepuasan Mengenai Keberhasilan IB yang Diterapkan		
		Sangat Puas (Hasil IB Semua Bagus) (Skor 3)	Cukup Puas (Ada Sedikit Kurang Dari Hasil IB) (Skor 2)	Kurang Baik (Hasil IB Tidak Ada yang Bagus) (Skor 1)
1	Lukman Abbas	•		
2	Abd. Rahman	•		
3	M. Ismail	•		
4	Dahlan	•		
5	La Suleng		•	
6	Sakka	•		
7	La Sidu		•	
8	Hamka		•	
9	H. Jamaluddin	•		
10	Muhtar	•		
11	Rustam		•	
12	H. Syamsu	•		
13	Abd. Hayad		•	
14	Saingke	•		
15	H. Sabirin		•	
16	Agus M	•		
17	Muhardin	•		
18	Tuppu	•		
19	Wahyu		•	
20	Lanurung	•		
21	Jabir	•		
22	Iskandar		•	
23	Mu'minin	•		
24	Lukman		•	
25	Lakoro	•		
26	Syafaruddin	•		
27	Munir		•	
28	Abidin	•		
29	Nasruddin		•	
	Abd. hafid		•	
	Lame'		•	
	Asrul	•		
	Faisal	•		
	Total	20	13	0



Lampiran 4c. Luas Penerapan Inseminasi Buatan (IB)

No.	Nama Responden	Jumlah Kelahiran Ternak yang di Inseminasi Buatan (IB)		
		Tinggi (Semua Lahir) (Skor 3)	Sedang (Ada Tidak Lahir) (Skor 2)	Rendah (Tidak ada yang Lahir) (Skor 1)
1	Lukman Abbas	•		
2	Abd. Rahman	•		
3	M. Ismail	•		
4	Dahlan	•		
5	La Suleng	•		
6	Sakka	•		
7	La Sidu	•		
8	Hamka		•	
9	H. Jamaluddin	•		
10	Muhtar	•		
11	Rustam	•		
12	H. Syamsu	•		
13	Abd. Hayad	•		
14	Saingke	•		
15	H. Sabirin	•		
16	Agus M	•		
17	Muhardin	•		
18	Tuppu	•		
19	Wahyu	•		
20	Lanurung	•		
21	Jabir	•		
22	Iskandar	•		
23	Mu'minin	•		
24	Lukman	•		
25	Lakoro	•		
26	Syafaruddin	•		
27	Munir	•		
28	Abidin	•		
29	Nasruddin	•		
	Abd. hafid	•		
	Lame'	•		
	Asrul	•		
	Faisal	•		
	Total	32	1	





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, 90245 Telp : 0411-583111 Faks : 0411-582117

“KUISIONER PENELITIAN”

Nama Peneliti

SAHARUDDIN NUR
I111 15 537

“Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Inseminasi Buatan pada Peternak Sapi Potong di Desa Lompo Tengah Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”

No :.....

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : L / P
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan Terakhir : SD / SMP / SMA / S1 / S2
6. Lama Beternak : Tahun
7. Jumlah Populasi Ternak : Ekor
8. Jumlah Ternak yang di IB : Ekor

B. Pertanyaan

1. Kapan anda mulai mengetahui tentang Inovasi teknologi Inseminasi Buatan (IB).?
 - a. Tahun 2016
 - b. Tahun 2017
 - c. Tahun 2018





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, 90245 Telp : 0411-583111 Faks : 0411-582117

Komentar :

.....
.....

2. Dari mana anda mendapatkan sumber informasi teknologi inseminasi buatan (IB).?

- a. Penyuluh b. Media Massa c. Media cetak

Komentar :

.....
.....

3. Apakah anda sering mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai Inseminasi Buatan.?

- a. Sangat Sering b. Cukup Sering c. Tidak sering

Komentar :

.....
.....

4. Berapa lama waktu yang anda butuhkan pada saat pertama kali mengetahui IB dalam menerima dan menerapkan teknologi Inseminasi Buatan ?

- a. Cepat b. Sedang c. Lambat

Komentar :

.....
.....

Apakah anda sudah cukup lama menggunakan inseminasi buatan (IB).?

- a. Sangat lama b. Cukup lama c. Kurang lama





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, 90245 Telp : 0411-583111 Faks : 0411-582117

Komentar :

.....
.....

6. Apakah anda melakukan recording pada sapi yang di Inseminasi Buatan (IB).?
- a. Dilakukan b. Cukup dilakukan c. Tidak dilakukan

Komentar :

.....
.....

7. Apakah anda mengetahui tanda-tanda sapi birahi sebelum melakukan kegiatan Inseminasi Buatan (IB).?
- a. Sangat tahu b. Cukup tahu c. Kurang tahu

Komentar :

.....
.....

8. Menurut anda apakah teknologi inseminasi buatan lebih baik dari kawin alam.?
- a. Sangat setuju b. Cukup setuju c. Tidak setuju

Komentar :

.....
.....

Bagaimana pengaruh inseminasi buatan (IB) terhadap sapi anda.?

- a. Sangat baik b. Cukup baik c. Tidak baik





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, 90245 Telp : 0411-583111 Faks : 0411-582117

Komentar :

.....
.....

10. Apakah anda menggunakan IB secara keseluruhan pada ternak yang dipelihara.?

- a. Keseluruhan b. Setengah c. Sedikit

Komentar :

.....
.....

11. Apakah anda puas dengan keberhasilan IB yang anda terapkan.?

- a. Sangat puas b. Cukup puas c. Tidak puas

Komentar :

.....
.....

12. Berapa jumlah kelahiran ternak yang di Inseminasi Buatan (IB).?

- a. Tinggi b. Sedang c. Rendah

Komentar :

.....
.....

13. Menurut anda kapan waktu terbaik untuk melakukan Inseminasi Buatan (IB).?





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, 90245 Telp : 0411-583111 Faks : 0411-582117

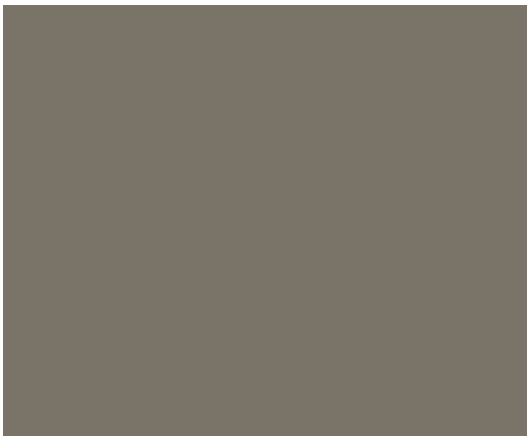
Komentar :

.....
.....

**“Terima Kasih Atas Partisipasi Anda
Sekian dan Terima Kasih”**



DOKUMENTASI PENELITIAN



Optimization Software:
www.balesio.com



Optimization Software:
www.balesio.com

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Saharuddin Nur lahir di Palopo, 13 Januari 1997. Anak kelima dari lima bersaudara pasangan Nurdin dan Hariah. Penulis memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Awaluddin Nur. Penulis berasal dari Kota Palopo dan bertempat tinggal di Jalan Y Tando LRG. 4 No.14.

Sekarang Penulis bertempat tinggal di Makssar, Jalan Sahabat II, Kota Makassar.

Pada tahun 2003 penulis masuk di SDN 254 Lebang Palopo sampai tahun 2009.

Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 7 Palopo hingga pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA Negeri 1 Palopo hingga tahun 2015. Pada saat SMA penulis mengikuti salah satu organisasi yaitu Marching Band. Sekarang penulis menjadi salah satu mahasiswa di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin angkatan 2015 dan menjadi salah satu anggota himpunan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Eknomi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin dan juga menjadi anggota UKM FOSIL di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.

